

 	TGL. PEMBUATAN	Februari 2024
	TGL. REVISI	
	TGL. EFEKTIF	
	DI SAHKAN OLEH	
KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN ACEH	 Ketua Prodi D-III Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh CUT MUTIAH, SST, M.Keb NIP. 1941106200091220003	
	INSTRUKSI KERJA: PENGOPERASIAN MATERNAL AND FETAL BIRTHING TORSO	

1. Tujuan

Instruksi kerja ini digunakan sebagai panduan bagi pihak yang terkait dalam pengoperasian Maternal and Fetal Birthing Torso

2. Lingkup Kerja

Instruksi kerja ini meliputi prosedur instalasi cara pengoprasian dan pembersihan alat Maternal and Fetal Birthing Torso

3. Keterampilan/Pelatihan Yang Dibutuhkan Untuk Melaksanakan Layanan Jasa(Optional)

CI/Teknisi laboratorium sudah memiliki keterampilan pengoperasian alat Maternal and Fetal Birthing Torso

4. Dokumen Yang Terkait :

- a. Manual book

5. Langkah-Langkah Kerja Pelaksanaan Layanan

Penggunaan:

a. Perakitan

- 1) Pasang mekanisme persalinan dan janin pada simulator, lalu putar untuk mendemonstrasikan pergerakan serta rotasi janin.
- 2) Kencangkan mekanisme persalinan dengan penjepit plastik, lalu gunakan tuas untuk mendemonstrasikan pergerakan dan rotasi janin melalui saluran kelahiran.
- 3) Oleskan pelumas pada kepala dan bahu janin, serta bagian dalam serviks yang sedang melebar dan vulva.
- 4) Lipat lengan janin, lalu kaki janin seperti yang ditunjukkan
- 5) Letakkan janin dalam posisi vertex dan sambungkan mekanisme persalinan.
- 6) Putar engkol untuk menurunkan janin dan gunakan pegangan samping untuk menyelaraskan bahu dengan sumbu vulva.

b. Leopold Maneuvers

- 1) Untuk latihan Manuver Leopold, posisikan boneka bayi dalam torso, pasang penutup perut, lalu kembangkan bantal pengangkat hingga janin dapat dipalpasi.
- 2) Letakkan bantal pengangkat di dalam simulator dan sambungkan kabel merah.
- 3) Letakkan janin di atas bantal pengangkat dan angkat janin ke arah anterior menggunakan pompa tekan.
- 4) Pasang penutup perut ke tempatnya.
- 5) Angkat janin ke arah anterior menggunakan pompa tekan.
- 6) Lakukan keempat Manuver Leopold.

c. Praktik Persalinan

- 1) Untuk simulasi persalinan, pasang dan lumasi janin, tali pusar, serta plasenta pada mekanisme persalinan dengan benar sebelum digunakan.
- 2) Lumasi juga bagian dalam serviks yang sedang melebar.
- 3) Lumasi juga kepala dan bahu janin.
- 4) Sambungkan tali pusar ke plasenta.
- 5) Sambungkan plasenta ke dinding perut.
- 6) Sambungkan tali pusar ke janin.
- 7) Sambungkan tali pusar ke janin.
- 8) Lipat lengan ke arah tubuh janin, lalu lipat kaki
- 9) Tali pusat dapat dililitkan sekali di leher janin
- 10) Pasang janin ke mekanisme persalinan

d. Pembukaan Serviks

- 1) Serviks melebar saat kepala janin bergerak turun melalui jalan lahir.
- 2) Kepala janin sudah terlihat di ujung jalan lahir.
- 3) "Tanda kura-kura" yang terkait dengan distosia bahu dapat disimulasikan.
- 4) Rotasi janin secara eksternal menghasilkan posisi bahu anterior.
- 5) Lepaskan sumbat pada kepala janin untuk persalinan bokong
- 6) Pengeluaran sumbat tersebut memperlihatkan celah untuk mekanisme persalinan
- 7) Pasang kepala janin ke mekanisme persalinan
- 8) Proses persalinan posisi Frank sedang berlangsung
- 9) Manuver Pinard atau manuver membalik kaki membebaskan salah satu kaki
- 10) Lengan janin telah keluar dan janin diputar ke arah anterior untuk melahirkan kepala

e. Pijatan Fundus

- 1) Lepaskan sisipan vulva, lalu pasang sisipan perineum dan rakitan rahim pascapersalinan 48 jam pada vagina menggunakan cincin pengunci.
- 2) Rahim pascapersalinan dapat dikembangkan untuk mensimulasikan kondisi lembek dan akan berkontraksi saat dilakukan pijat bimanual atau transdermal.

- 3) Lepaskan vulva dan serviks, lalu pasang rakitan rahim
- 4) Masukkan bantalan pengangkat dan pasang rakitan rahim hingga terkunci pada tempatnya.
- 5) Angkat rakitan rahim menggunakan bola tekan.
- 6) Pijat rahim yang lembek hingga menyusut menjadi kecil dan kencang.

f. Perbaikan Episotomi

- 1) Lepaskan vulva yang telah sepenuhnya melebar yang digunakan selama persalinan dan pilih salah satu dari tiga modul perbaikan jarum episotomi.

6. Perawatan:

- 1) Setelah digunakan, bersihkan simulator dengan deterjen lembut atau sabun dan air.
- 2) Bersihkan sisa-sisa pelumas hingga bersih.
- 3) Jangan gunakan bahan abrasif yang keras.
- 4) Keringkan hingga benar-benar kering.
- 5) Simpan simulator di tempat yang sejuk dalam kotak kemasan yang disediakan.
- 6) Jangan menumpuk atau menyimpan benda berat di atas kotak tersebut.
- 7) Bekas yang tidak dapat dihapus yang dibuat dengan pulpen, tinta, atau spidol tidak dapat dihilangkan.
- 8) Jangan membungkus simulator dengan kertas koran.
- 9) Jangan gunakan povidone iodine pada simulator.
- 10) Suku cadang tersedia dari pabrikan atau dari Distributor Anda.